

- Pak Joko : Mario, Adi, Bapak tadi dengar laporan dari guru piket di kantin, sepertinya kalian dalam masalah ya. Ada yang bisa Bapak bantu? Apa yang terjadi?
- Mario dan Adi : Iya Pak. Tadi pada jam istirahat pagi, kami main lempar-lemparan makanan di kantin, tapi tidak sengaja malah kelempar kena wajah Ibu Dina, kepala sekolah, ketika beliau sedang berjalan.
- Pak Joko : Kalian main lempar-lemparan makanan di kantin kena wajah Ibu Dina ketika beliau sedang lewat?
- Mario dan Adi : Iya Pak (Dengan wajah sedih dan muka menunduk)
- Pak Joko : Adi, ada informasi yang kamu mau tambahkan?
- Adi : Kami tidak bermaksud melakukannya, tapi ...
- Pak Joko : Tapi..
- Adi : Tapi kami tidak sengaja
- Pak Joko : Apakah kalian tahu kalau kalian berada dalam masalah sekarang?
- Mario dan Adi : Iya
- Pak Joko : Baiklah. Bapak disini bukan untuk mencari siapa yang salah, Bapak disini untuk mencari penyelesaian sama-sama, berpikir sama-sama tentang apa yang bisa kita lakukan untuk memperbaiki situasi ini. Kalian pasti melakukan itu ada alasannya ya. Pasti seru ya main lempar-lemparan makanan begitu
- Mario dan Adi : Iya Pak.
- Pak Joko : Ya Bapak bisa lihat kalian merasa senang melakukannya, tetapi yang kalian lakukan merugikan orang lain, sehingga sekarang kalian dalam masalah.
- Mario dan Adi : Iya pak
- Pak Joko : Sekarang mari kita bicara tentang keyakinan kelas dan keyakinan sekolah kita. Apa yang kita percaya? Yang mana yang kalian belum tunjukkan?
- Mario : Kita harus bersikap baik satu sama lain
- Adi : Menghormati orang lain dan menghormati dirimu sendiri.
- Pak Joko : Kalian berdua ingat dengan baik keyakinan kelas kita Kita kembali pada ketika kalian main lempar-lemparan makanan dan mengenai Ibu Dina, apakah ketika kalian melakukan itu kalian menghormati orang lain dan lingkungan?
- Mario dan Adi : Tidak
- Pak Joko : Tapi kalian mendapatkan rasa senang. Menurut Bapak, ada cara untuk mendapatkan rasa senang, tanpa merugikan orang lain. Bagaimana menurut kalian?
- Mario dan Adi : Iya Pak
- Pak Joko : Nah sekarang mari kita selalu mengindahkan keyakinan kelas kita. besok kita ke kantin, dan kalian bisa berperilaku lebih baik lagi.